

HUBUNGAN ANTARA *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMKN 5 MATARAM

Tania Aristantia Taniar¹, Eneng Garnika², M. Zainal Mustamiin³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika

taniaaristantiataniar@gmail.com¹, enenggarnika@undikma.ac.id²,

zaenalmustamiin@undikma.ac.id³

ABSTRACT

Self-regulated learning refers to students' ability to manage their learning process systematically and continuously, encompassing the stages of planning, implementation, and evaluation of their own learning outcomes. Meanwhile, career maturity is defined as students' readiness to plan their careers, explore and gather career-related information, and make appropriate and responsible career decisions. Students with a high level of self-regulated learning tend to be more capable of directing themselves in planning and making independent career decisions. This study aimed to examine the relationship between self-regulated learning and career maturity among eleventh-grade students at SMK Negeri 5 Mataram in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of 334 eleventh-grade students, and a sample of 77 students was selected for the study. Data were collected using a Likert-scale questionnaire as the primary instrument, while observation, interviews, and documentation were employed as supporting data collection methods. The data were analyzed using the Pearson product-moment correlation technique. The findings revealed a correlation coefficient of 0,660 with a significance value of 0,000. Since the significance value was lower than 0,05, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Therefore, the findings indicate a positive and significant relationship between self-regulated learning and career maturity among eleventh-grade students at SMK Negeri 5 Mataram in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Self-Regulated Learning, Career Maturity, Students

ABSTRAK

Self-regulated learning merupakan kemampuan siswa dalam mengatur proses belajar secara sistematis dan berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajarnya sendiri. Sementara itu, kematangan karir merupakan kondisi kesiapan siswa yang mencakup kemampuan dalam merencanakan karir, melakukan eksplorasi atau pengumpulan informasi karir, serta mengambil keputusan karir secara tepat dan bertanggung jawab. Siswa yang memiliki *self-regulated learning* yang baik cenderung lebih mampu mengarahkan dirinya dalam merencanakan dan menentukan pilihan karir secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated learning* dengan kematangan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 334 siswa kelas XI, dengan

sampel sebanyak 77 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert sebagai metode pokok, serta observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *self-regulated learning* dengan kematangan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: *self-regulated learning*, kematangan karir, siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara (dalam Pratiwi & Fajarini, 2021) merupakan tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak yang bertujuan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dimaknai bahwa pendidikan bukan hanya sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan suatu upaya yang dirancang secara sadar untuk membentuk siswa agar mereka siap berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di masa depan. Untuk dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, maka diperlukan upaya pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta

keterampilan seperti pada halnya di SMK.

Menurut Hamzati dkk. (dalam Saripah dkk., 2023) tidak semua peserta didik sudah mampu memutuskan pilihan karirnya, sehingga berdampak pada kebingungan dalam memilih karir hingga masalah pengangguran. Tingkat pengangguran pada lulusan SMK di Indonesia mencapai 9,01 persen. Angka ini lebih tinggi dari lulusan SMA yang mencapai 7,05 persen dan lulusan diploma sebesar 4,84 persen (BPS, 2024). Tingginya angka pengangguran pada lulusan SMK ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi pendidikan vokasi dengan kebutuhan pasar kerja. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan mengenai kematangan karir siswa SMK.

Menurut Talib dkk. (dalam Apriliana & Suranata, 2022) kematangan karir merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan karirnya. Dalam penelitian Apriliana dan Suranata (2022) juga menyatakan bahwa selain membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian sesuai jurusannya, sekolah juga memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan kematangan karir peserta didik agar mereka mampu menentukan pilihan karir yang tepat setelah menyelesaikan pendidikan.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan yang dialami siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) terhadap karirnya yaitu ketidakmampuan atau ketidakpahaman dalam menentukan jurusan yang dipilih. Hal tersebut menyebabkan banyak siswa masih memiliki ketergantungan terhadap orang lain yaitu guru, orang tua atau temannya. Sejalan dengan pendapat Super (dalam Saripah dkk., 2023), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir ialah lingkungan, seperti sekolah dan keluarga.

Selain dipengaruhi oleh faktor lingkungan, kematangan karir juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu *self-regulated learning*. Dalam penelitian Mulyana dkk. (dalam Savawi & Hariyadi, 2023) menyatakan bahwa terdapat salah satu faktor utama yang dibutuhkan siswa dalam dirinya adalah keterampilan belajar, yaitu *self-regulated learning* yang dimana individu memiliki pengaturan diri yang baik dan mampu belajar dengan inisiatif sendiri, bersama maupun tanpa bantuan orang lain untuk menentukan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi belajar yang dapat membantu individu dalam membuat perencanaan karir. Menurut Sari dkk. (2025), siswa yang memiliki *self-regulated learning* cenderung memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan karir dan pendidikan berdasarkan keinginannya sendiri, serta dapat mengarahkan perilaku, pikiran, dan perasaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, *self-regulated learning* merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung terbentuknya

kematangan karir siswa. Siswa yang memiliki kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya sendiri dapat menyebabkan siswa tersebut kesulitan dalam menentukan dan menetapkan tujuannya. Sebaliknya, rendahnya kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya sendiri dapat menyebabkan siswa tersebut kesulitan dalam menentukan dan menetapkan tujuannya ke depan.

Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan antara *self-regulated learning* dan kematangan karir pada siswa SMK. Fokus penelitian ini yaitu pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Mataram. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat mengenai hubungan *self-regulated learning* dengan kematangan karir siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan *self-regulated learning* dengan kematangan karir siswa. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui ada

atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu *self-regulated learning* dan kematangan karir siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 334 siswa. Sampel penelitian berjumlah 77 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner pada siswa yang dijadikan sampel penelitian. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator dari kedua variabel yaitu *self-regulated learning* dan kematangan karir siswa. Dalam penyusunannya, angket menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran. Analisis data dilakukan menggunakan berbagai uji statistik, yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated learning* dengan kematangan karir siswa kelas XI di

SMK Negeri 5 Mataram. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 77 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} seluruh item lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai signivikan p -value lebih kecil daripada 0,05, sehingga seluruh item pernyataan pada variabel dikatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan intrumen reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* variabel *self-regulated learning* sebesar 0,896 dan variabel kematangan karir sebesar 0,884 dikarenakan lebih besar dari 0,70. Sebagaimana yang dinyatakan Nunnally (dalam Ghozali, 2018), menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,113 yang dimana lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa terdapat

hubungan yang linear antara variabel *self-regulated learning* dengan variabel kematangan karir. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,660 > 0,227$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien sebesar 0,660 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-regulated learning* dengan kematangan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya, maka semakin tinggi pula kematangan karir yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah kemampuan *self-regulated learning* siswa, maka semakin rendah pula kematangan karirnya.

Menurut Zimmerman (dalam Ahmad, 2023), *self-regulated learning* merujuk pada pikiran, perasaan, dan perilaku yang dihasilkan oleh individu sendiri yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Kemampun

siswa dalam merencanakan tujuan belajar dan mengambil keputusan relevan dengan kematangan karir dikarenakan siswa yang mampu mengatur dirinya cenderung lebih siap merencanakan masa depan dan menentukan pilihannya terutama dibidang karir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dkk (2025), yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengatur, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri, maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karir yang dimiliki. Adapun menurut Tabelak dkk (2024) menyatakan bahwa peserta didik dengan regulasi diri yang baik cenderung memiliki kematangan karir yang lebih tinggi, sedangkan peserta didik dengan regulasi diri yang rendah cenderung menunjukkantingkat kematangan karir yang rendah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-regulated learning* dengan kematangan karir siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi *product moment pearson* dengan nilai koefisien korelasi

sebesar 0,660 dengan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Nilai koefisien korelasi 0,660 menunjukkan bahwa hubungan antara *self-regulated learning* dengan kematangan karir siswa berada pada kategori kuat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self-regulated learning* siswa, maka semakin tinggi pula kematangan karirnya. Sebaliknya, semakin rendah *self-regulated learning* siswa, maka semakin rendah pula kematangan karirnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. 2023. *Self-Regulation & Self Regulated Learning dalam Pendidikan Islam*. Islamic Character Development.
- Annisa, A., Karim, S. A., & Sulaiman, D. R. A. 2025. The Influence of Self-Regulated Learning on Career Maturity in Vocational High School Students in Barru Regency. *Pinisi Journal of Education*, 5(2), 135-143. <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJE/article/view/7410>
- Apriliana, I. P., & Suranata, K. 2022. Membantu Kematangan Karir Siswa SMK Melalui Konseling Cognitive Behavioral Teknik Bibliotherapy. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(2), 33-48. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jbk/article/view/57921>

- Badan Pusat Statistik. 2024. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2024*. Jakarta: BPS.
- Bailo, V., Saba, K. R., & Indrawan, P. A. 2024. Kematangan Karier pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lobalain Kabupaten Rote Ndao. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamore*, 2(2), 111-118.
<https://doi.org/10.35508/jbk.v2i2.17897>
- Ghufron, M. N., & Risnawati, S. R. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A. 2019. *Kematangan Karier*. Literasi Nusantara.
- Pratiwi, A., & Fajarini, A. 2021. Konsep Pendidikan Humanis Perspektif Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 6(2), 1-11.
<https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/JPDK>
- Saidah, N., & Kusmaryani, R. E. 2023. Self-Regulated Learning Technique on the Career Maturity of Students. *Proceedings of the International Seminar on Delevering Transpersonal Guidance and Counselling Services in School*, 743. 20-25.
https://doi.org/10.2991/978-2-38476-034-3_4
- Sari, A. P., Wahidah, F. R. N., Nur'aeni, & Noveni, N. A. 2025. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 6(2), 77-84.
<https://doi.org/10.36655/jsp.v11i1>
- Saripah, I., Priliani, D., & Nadhirah, N. 2023. Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 95-118.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/70437>
- Savawi, F. F., & Hariyadi, S. 2023. Hubungan antara Self Regulated Learning dan Dukungan Sosial dengan Kematangan Karier pada Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 8(1), 37-45.
https://doi.org/10.23887/jurnal_bk.v8i1.1503
- Tabelak, V. M. F., Damayanti, Y., & Mage, M. Y. C. 2024. Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dengan Kematangan Karier pada Peserta Didik Kelas XI-XII SMA Kristen Pandhega Jaya. *Wacana Psikokultural: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 49-58.
<https://doi.org/10.24246/jwp.v2i1.12547>
- Wardhana, A. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital 4.0*. Eureka Media Aksara.
- Xu, K. M., Leferink, J., & Wijnia, L. 2025. A Review of the Relationship Between Student Growth Mindset and Self-Regulated Learning. *Frontiers in Education*, 10, Article 1539639.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1539639>